

ABSTRAK

Damayanti, Davita Nathania. 2025. “Kohesi Gramatikal pada Kumpulan Cerpen Mekar Semalam karya Mushoffa dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA”. Skripsi, Purwokerto: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman.

Kohesi gramatikal merupakan hubungan antara makna dalam wacana yang ditunjukkan dengan penggunaan elemen gramatikal (pengacuan, penyulihan, pelesapan, dan perangkaian) untuk menciptakan suatu kepaduan dan keserasian. Cerpen sebagai salah satu bentuk wacana menggunakan kohesi gramatikal dalam penulisannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kohesi gramatikal yang terdapat pada kumpulan cerpen *Mekar Semalam* karya Mushoffa serta relevansi hasil penelitian tersebut ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini berupa kumpulan cerpen *Mekar Semalam* karya Mushoffa. Objek penelitian ini berupa kalimat pada dialog, narasi cerita, dan penggalan cerita yang di dalamnya menggunakan kohesi gramatikal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kohesi gramatikal Sumarlam (2008). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dengan teknik lanjutan teknik catat, sementara metode yang digunakan dalam analisis data menggunakan metode agih dengan teknik berupa Bagi Unsur Langsung (BUL). Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 131 data bentuk kohesi gramatikal yang terdiri atas 55 data referensi, 22 data substitusi, 11 data elipsis, dan 43 data konjungsi. Hasil penelitian ini direlevansikan ke dalam bentuk modul ajar untuk materi teks cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan kohesi gramatikal yang paling dominan adalah bentuk referensi dan yang paling sedikit adalah elipsis. Penelitian ini menunjukkan bahwa kohesi gramatikal dapat dijadikan sebagai bahan ajar di sekolah dengan pembuatan modul ajar. Dengan adanya modul ajar, diharapkan guru dan peserta didik dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

Kata kunci: kohesi gramatikal, kumpulan cerpen, Mushoffa, pembelajaran.

ABSTRACT

Damayanti, Davita Nathania. 2025. *“Grammatical Cohesion in the Collection of Short Stories of Mekar Semalam by Mushoffa and its Relevance to Indonesian Language Learning in Class XI Senior High School”*. Thesis, Purwokerto: Faculty of Humanities, Jenderal Soedirman University.

Grammatical cohesion is the relationship between meanings in a discourse that is shown by the use of grammatical elements (referencing, substitution, deletion, and association) to create a cohesion and harmony. Short story as a form of discourse uses grammatical cohesion in its writing. This study aims to describe the forms of grammatical cohesion contained in the collection of short stories *Mekar Semalam* by Mushoffa and the relevance of the research results to the learning of Indonesian Language in high school. The form of this research is qualitative research. The subject of this research is a collection of short stories *Mekar Semalam* by Mushoffa. The object of this research is in the form of sentences in dialog, story narration, and story fragments in which grammatical cohesion is used. The theory used in this research is the theory of grammatical cohesion Sumarlam (2008). The data collection technique used is the free listening technique (SBLC) with the advanced technique of note-taking technique, while the method used in data analysis uses the agih method with a technique in the form of Direct Elements (BUL). The data validity test used in this research is theoretical triangulation. The results showed that there were 131 data of grammatical cohesion forms consisting of 55 reference data, 22 substitution data, 11 ellipsis data, and 43 conjunction data. The results of this study are relevant to the form of teaching modules for short story text material in Indonesian language learning grade XI Senior High School. The conclusion of this research is that the most dominant use of grammatical cohesion is the form of reference and the least is ellipsis. This research shows that grammatical cohesion can be used as teaching material in schools by making teaching modules. With the teaching module, it is expected that teachers and students can utilize it as a learning resource.

Keywords: grammatical cohesion, learning, Mushoffa, short story collection.